

## ABSTRAK

**Muhammad Nawawi** : Peran Perempuan pada Ruang Publik dalam Perspektif Islam Dan Kristen (Studi Komparatif Pada Muslimat Kota Bandung dan Gereja Huria Kristen Indonesia Dame)

Kedudukan dan peran merupakan unsur-unsur baku dalam sistem lapisan sosial dan memiliki arti penting dalam sistem sosial. Sistem sosial yang dimaksudkan di sini adalah adanya pola-pola yang mengatur hubungan timbal balik antar individu dalam masyarakat dan antara individu dengan masyarakatnya, dan tingkah laku individu itu sendiri. Hubungan-hubungan yang dibangun dalam masyarakat terkait kedudukan dan peran individu merupakan hal yang penting, sebab kelangsungan suatu masyarakat juga tergantung pada keseimbangan kepentingan individu-individu tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran konsep ideal perempuan pada bidang publik dalam perspektif Islam dan Kristen, peran publik Islam dan Kristen dalam cara mengaplikasikannya dan analisis (persamaan dan perbedaan) peran perempuan pada bidang publik perspektif Islam dan Kristen.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sumber data primer, diambil dari kajian lapangan sehingga dalam pengumpulan data-datanya, diperoleh melalui wawancara dengan tokoh agama Islam dan Kristen. Sementara itu, data sekunder dikaji melalui berbagai literasi seperti buku-buku, jurnal dan artikel mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan peran perempuan pada publik.

Berdasarkan pembahasan yang telah dikaji, dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa agama Islam dan Kristen sama-sama memiliki pandangan yang positif terhadap peranan wanita dalam ruang publik di ranah politik. Baik dalam Al-Quran maupun Alkitab mengandung kisah mengenai sosok wanita yang berperan dalam bidang politik. Jika ada pandangan yang kontra terhadap peranan wanita dalam ruang publik di ranah politik, dikarenakan dalam menafsirkan kitab suci hanya berdasarkan tekstual. Adapun perbedaannya, al-Quran sangatlah jelas membicarakan persoalan peranan wanita dalam ruang publik di ranah politik, sementara Alkitab tidak begitu jelas. Kemudian al-Quran tidak memiliki semangat patriarkal yang terlalu kental sementara Alkitab sebaliknya, serta al-Quran tidak bersifat androsentris sementara Alkitab bersifat androsentris.

**Kata Kunci** : Peran, Perempuan, Domestik, Publik